

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kebermaknaan hidup dan proses dalam menemukan kebermaknaan hidup pada orang dengan cacat tetap akibat kecelakaan. Dalam penelitian ini adalah 2 orang dengan cacat tetap akibat kecelakaan dan 2 orang informan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kebermaknaan hidup pada orang dengan cacat tetap akibat kecelakaan adalah faktor internal yang berupa aspirasi, realistis, keberhasilan, wawasan sosial, konsep diri yang stabil dan faktor eksternal yang berupa dukungan dari keluarga dan lingkungan sehingga kedua partisipan bisa menerima diri sendiri.

Hubungan keluarga yang harmonis telah menjadikan pribadi yang stabil sehingga ketika mengalami kecelakaan, kedua partisipan mempunyai modal internal yang kuat untuk mendorongnya segera pulih dari guncangan setelah kecelakaan. Faktor yang kondusif juga telah memberikan motivasi yang kuat bagi kebermaknaan hidup yang positif pada kedua partisipan. Hal tersebut terlihat pada kegiatan yang dilakukan oleh kedua partisipan. Terdapat kesamaan dalam gambaran kebermaknaan hidup kedua partisipan, hidup yang bermakna dimana mampu berbagi ilmu dan memotivasi orang lain. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan dalam urutan proses pencapaian makna hidup. Rentang waktu partisipan DD dan partisipan SPJ dalam menemukan kebermaknaan hidup hampir sama, yang membedakan hanyalah proses penemuannya. Proses pencapaian makna hidup tidak harus berurutan dan setiap orang mengalami pemaknaan yang berbeda baik dalam proses sesuai dengan keadaan yang dialami.

**Kata Kunci** : Kebermaknaan hidup, cacat tetap

## **Abstract**

This study aims to know about the meaningfulness of life and the process of finding meaningfulness of life in people with permanent disabilities due to accidents. In this study used 2 subjects permanent disability due to accident and 2 informants. This research uses qualitative method with case study approach. Methods of data collection using interview and observation methods.

The results showed that the meaningfulness of life in people with permanent disabilities due to accidents are internal factors in the form of aspirations, realistic, success, social insight, stable self-concept and external factors in the form of support from family and environment so that both participants can accept themselves. Harmonious family relationships have made a stable person so that when an accident occurs, both participants have strong internal capital to encourage him to recover from the shock immediately after the accident. A conducive factor has also provided strong motivation for positive life meaning in both participants. This can be seen in the activities carried out by the two participants. There are similarities in the description of the meaningful life of the two participants, a meaningful life that is able to share knowledge and motivate others. The results of this study indicate that there are differences in the order of the process of achieving meaning in life.

The time required by DD participants and SPJ participants to find the meaning of life is almost the same, which distinguishes only the process of discovery. The process of achieving the meaning of life does not have to be in sequence and each person experiences different meaning both in the process in accordance with the circumstances experienced.

**Keywords:** Meaningfulness of permanent disability